

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH
*SPIN OFF***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :
Muhamad Wahid Afudin
NPM. 14.0101.0094

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH
*SPIN OFF***

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh:
Muhamad Wahid Afudin
NPM. 14.0101.0094

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhamad Wahid Afudin**
NPM : 14.0101.0094
Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH
SPIN OFF**

Adalah benar-benar skripsi yang saya buat sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Mudahkanlah, jangan dipersulit.”
(HR. Bukhari no. 39 dan Muslim no. 1734)

“Musuh kita adalah kesempitan dan kedangkalan berpikir”.
(Emha Ainun Nadjib)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Wahid Afiudin
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 11 Agustus 1992
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Rumah : Jetis Kidul 01/04 Parakan Kauman,
Parakan, Temanggung 56254
Alamat Email : muhamadwahidafiudin@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar (1999-2005) : SD N 6 Parakan Kauman
SMP (2005-2008) : SMP AL-IMAN Parakan
SMA (2008-2011) : SMK N 1 Tembarak
Perguruan Tinggi (2014-2019) : S1 Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 31 Januari 2019
Peneliti,



Muhamad Wahid Afiudin
NPM. 14.0101.0094

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF**”.

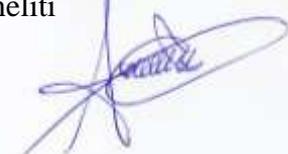
Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu

penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Bayu Sindhu Raharja, SE., M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemendan Dosen Pembimbingyang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiranuntuk membimbing serta memberikan nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Muljono, MM selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Keluarga tercinta bapak, ibu, Rifki, Khafi dan Fatin yang telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
7. Teman-teman Manajemen angkatan 14 paralel dan reguler. Hari-hari indah bersama kalian tak kan kulupakan.
8. Mbak Orbik dan Mbak Ika selaku penyemangat dan pemberi energi selama di Universitas Muhammadiyah Magelang
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Magelang, 31 Januari 2019
Peneliti



Muhamad Wahid Afiudin
NPM. 14.0101.0094

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kontribusi Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori dan Literatur.....	8
1. Teori Sinyal.....	8
2. <i>Spin off</i>	9
3. Kinerja Keuangan.....	11
4. NPF	11
5. ROA	12
6. FDR.....	12
7. BOPO	13
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Perumusan Hipotesis.....	14
D. Kerangka Pikir	15
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Jenis dan Sumber Data	18
D. Desain Penelitian.....	18
E. Alat Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	21

B. Pengujian dan Analisis Data	22
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	32
C. Keterbatasan Penelitian.....	32
Daftar Pustaka	33
Lampiran	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Tabel Data Bank.....	21
Tabel 4.2 Tabel Uji Normalitas.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Data Sampel	36
Lampiran 2 Daftar Uji Beda Sample Statistik.....	37
Lampiran 3 Daftar Uji Beda Sample Korelasi	38
Lampiran 4 Daftar Uji Beda Sample Test.....	39

ABSTRAK

STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN OFF*

Oleh:
Muhammd Wahid Afiudin
NPM. 14.0101.0094

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan pada efek sebelum dan setelah *spin off*, dengan nilai rasio keuangan NPF, ROA, FDR, dan BOPO. . Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 4 perusahaan perbankan yang melakukan *spin off* dari unit usaha syariah ke bank umum syariah maksimal pada tahun 2012. Analisis penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata, yaitu menggunakan *paired samples test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rasio kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada tahun melakukan *spin off* terhadap sebelum dan sesudah adanya *spin off*. Serta pada rata-rata 5 tahun sebelum melakukan *spin off* dan rata-rata 5 tahun sesudah melakukan *spin off* juga ada perbedaan, baik itu rasio NPF, ROA, FDR dan BOPO.

Kata kunci: *BOPO, FDR, Kinerja Keuangan, NPF, ROA, Spin Off*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran perbankan syariah di Indonesia yang telah beroperasi selama 26 tahun sejak tahun 1992, terbukti memberikan warna dan variasi bagi perkembangan industri perbankan. Perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan dalam sektor keuangan lebih dipacu oleh pertumbuhan bank-bank sejak deregulasi pada sektor keuangan Oktober 1988. Sejak saat itu, industri perbankan menjadi industri yang dominan dalam sektor keuangan (Nuryakin & Warjiyo, 2006). Kebijakan 27 Oktober 1988 telah memberikan perubahan yang fundamental dalam sistem perbankan Indonesia, dan berlanjut pada tahun 1992 dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang bank syariah yang diperbolehkan beroperasi di Indonesia dengan menerapkan sistem bagi hasil. Kemudian sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang memperkuat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, Indonesia secara *de jure* telah menerapkan sistem perbankan ganda (*dual banking system*), yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah dapat beroperasi berdampingan di seluruh wilayah Indonesia.

Posisi bank syariah semakin berkembang dan diperkokoh dengan keberhasilannya dalam menghadapi dua periode krisis keuangan di era millennium pada tahun 1998 dan 2008. Perkembangan perbankan syariah

di Indonesia sangat menggembirakan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2007 hanya ada 3 Bank Umum Syariah (BUS), dan 26 Unit Usaha Syariah (UUS), namun hingga Oktober 2017 sudah 13 Bank Umum Syariah (BUS), dan 21 Unit Usaha Syariah (UUS) yang tersebar di seluruh Indonesia. Peningkatan tersebut akan terus berlanjut dengan adanya penerapan UU No. 21 Tahun 2008 yang didalamnya mengutarakan tentang batas waktu bagi UUS untuk menjadi BUS pada tahun 2023 (OJK, 2008), sehingga mendorong perkembangan UUS pada Bank Umum Konvensional untuk menjadi BUS.

Dalam rangka peningkatan akses masyarakat terhadap perbankan syariah, Bank Indonesia mengeluarkan PBI no. 8/3/ PBI/2006 pasal 38 ayat 2 tentang layanan syariah yang kemudian disebut office channelling (CO), yakni perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah dan pembukaan kantor syariah oleh bank konvensional. Dengan kata lain, cabang bank konvensional yang telah memiliki UUS diperbolehkan untuk menerapkan layanan dan transaksi syariah dalam upaya menghimpun dana masyarakat untuk tujuan peningkatan dana pihak ketiga. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 68 Ayat 1 (Komisioner & Jasa, 2016), dalam hal bank umum konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% dari total aset bank induknya atau 15 tahun sejak berlakunya UU 21/2008 ini, maka bank umum konvensional wajib melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) (Anggraini & Hs Umrie, 2017). Tujuan dari *spin off* yang diatur dalam UU perbankan Syariah lebih ditunjukkan untuk mengakomodasi kepentingan pengembangan syariah, yang dalam hal ini melalui pemisahan UUS dari bank

konvensional menjadi bank syariah (Pasal 68 UU Perbankan Syariah). Namun, apabila melihat rumusan Pasal 1 ayat 32, sebenarnya pengertian *spin off* dalam UU Perbankan Syariah tersebut memberikan fleksibilitas yang lebih luas kepada perbankan untuk melakukan penguatan restruktur usahanya serta dapat bergerak lebih bebas dan secara bisnis tidak lagi terikat dengan ketentuan perbankan induknya (Poerwokoesoemo, n.d.) Selain itu, *spin off* ini dimaksudkan agar unit tersebut dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan bertanggung jawab secara khusus. Bukti untuk mengetahui apakah bank yang melakukan *spin off* semakin membaik, maka perlu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan dan usaha bank hasil *spin off* tersebut. Dan keberhasilan kinerja keuangan bank syariah dapat dinilai dengan beberapa indikator rasio seperti, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA), *Financial to Deposit Ratio* (FDR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).

Pertimbangan yang menjadi latar belakang dilakukannya pemisahan *spin off* pada bank konvensional di Indonesia berbeda dengan kelaziman pemisahan *spin off* yang umumnya atas dasar beberapa dari lima alasan berikut; 1) menguatkan fokus bisnis, 2) menciptakan bisnis dengan struktur permodalan yang sesuai, 3) menciptakan pilihan investasi yang baik, 4) efektivitas kompensasi berbasis ekuitas, 5) memanfaatkan ekuitas sebagai nilai tukar dalam akuisisi. Dalam pemisahan *spin off* perbankan di Indonesia, terdapat dorongan otoritas (regulasi) dalam melakukan pemisahan *spin off* (Utami & Universitas, 2014).

Penelitian Thomas, Chemmanur, Karthik, & Debarshi Nandy, (2016), Lehtonen, (2008), dan Connel & Ovtchinnikov, (2004) menunjukkan kinerja

pasca pemisahan (*spin off*) lebih baik ketimbang sebelumnya. Masalahnya kini adalah apakah dengan motivasi yang berbeda dengan kelaziman pelaksanaan pemisahan (*spin off*), bank yang melaksanakan *spin off* juga menghasilkan kinerja yang lebih baik ketimbang sebelum pelaksanaan pemisahan (*spin off*) pada perusahaan induk. Penelitian ini hendak meneliti apakah terdapat perbedaan kinerja pada bank pelaksana *spin off* antara sebelum pelaksanaan *spin off* dan setelah pelaksanaan *spin off*. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Studi Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum dan Setelah *Spin Off*.”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bank konvensional yang melaksanakan pemisahan (*spin off*) atas UUS yang dikelolanya mengalami perbaikan kinerja kesehatan setelah dilakukannya pemisahan (*spin off*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perbankan konvensional yang masih mengelola UUS segera melakukan pemisahan (*spin off*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan pada saat *spin off*??
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada saat dan sesudah *spin off*?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah *spin off*??

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis akan menganalisis perbedaan kinerja keuangan karena adanya fenomena *spin off*. Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik. Dalam penulisan ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan sektor perbankan yang melakukan *spin off*.
2. Perbankan yang *spin off* dari UUS ke BUS.
3. Ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA), *Financial to Deposit Ratio* (FDR), serta BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*).
4. Studi dilakukan pada tahun 2003 sampai 2017.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan pada saat *spin off*.
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada saat dan sesudah *spin off*.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah *spin off*.

E. Kontribusi Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai perubahan kinerja keuangan sesudah dan sebelum *spin off*.

b. Bagi Manajemen

Penemuan dari penelitian ini mungkin dapat meningkatkan pemahaman mengenai perubahan kinerja keuangan sesudah dan sebelum *spin off* dan bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan

F. Sintematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian serta sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis, menjelaskan uraian landasan teori yang mendasari kinerja keuangan serta *spin off*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi uraian mengenai penentuan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V Penutup, menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori dan Literatur

1. Teori Signal

Teori sinyal (*signalling theory*) berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya ditahun 1970 “*The Market for Lemons*”, yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetri information*). Akerlof (1970) mempelajari fenomena ketidakseimbangan informasi mengenai kualitas produk antara pembeli dan penjual, dengan melakukan pengujian terhadap pasar mobil bekas (*used car*).

Dalam keuangan Jogiyanto (2014) mengungkapkan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai signal baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2010). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang

berkaitan dengan laporan keuangan maupun informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Teori *Signal* menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal kemudian menilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan, dan kemungkinan lain pihak eksternal yang tidak memiliki informasi akan berpersepsi sama tentang nilai semua perusahaan. Pandangan seperti ini akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi yang lebih baik karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya dan demikian juga sebaliknya. Oleh sebab itu penelitian ini merujuk pada Teori Signal dikarenakan akan ada signal informasi perubahan dan perbedaan pada saat perusahaan melakukan spin off. Sehingga akan ada dorongan perusahaan untuk memberikan informasi pada pihak eksternal agar tidak terjadi asimetri informasi.

2. Spin Off

Menurut Black's Law Dictionary, *corporate (spin off)* didefinisikan: "*spin off is a corporate divestiture in which a division of a*

corporation becomes an independent company and stock of the new company is distributed to the corporation's shareholder”.

Jadi pemisahan (*spin off*) adalah tindakan korporasi memisahkan bagian dari organisasinya baik hak, kewajiban, sumber daya manusia, teknologi, maupun hak atas kekayaan intelektual menjadi entitas bisnis tersendiri dan sahamnya didistribusikan di antara pemegang saham korporasi induknya.

Dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan pengertian pemisahan, yaitu pemisahan usaha dari satu Bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Istilah *spin off* dalam Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) terdapat dalam penjelasan Pasal 135 Ayat (1) huruf b yaitu yang dimaksud dengan “pemisahan tidak murni” lazim disebut *spin off*. Pemisahan tidak murni (*spin off*) mengakibatkan sebagian aktiva dan pasiva perseroan beralih karena hukum kepada 1 (satu) perseroan lain atau lebih yang menerima peralihan, dan perseroan yang melakukan pemisahan tersebut tetap ada.

Sedangkan dalam perspektif Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 163, *spin off* (pemisahan tidak murni) termasuk juga *split off* (pemecahan/pemisahan murni adalah bentuk perubahan status perusahaan yang dapat menjadi salah satu alasan pemutusan hubungan kerja. Demikian juga, apabila terjadi *spin off*, maka otomatis terjadi perubahan pemberi kerja (*employer*) sehingga bagi pekerja *new company*

secara hukum terjadi perubahan hubungan kerja dari *existing corporation* ke *new company*. Selain itu, kemungkinan juga terjadi perubahan syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban atau tata tertib perusahaan.

3. Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003 : 6) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

4. NPF (*Non Performing Financing*)

Rasio NPF bagi bank syariah dan NPL untuk bank konvensional merupakan indikator untuk menilai tentang tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank apakah kategori bermasalah atau tidak. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin banyak kredit yang dikucurkan adalah bermasalah dan sebaliknya semakin kecil rasio ini berarti semakin selektif bank dalam mengucurkan kredit. NPF merefleksikan besarnya risiko kredit yang dihadapi bank, semakin kecil rasio ini maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Jika bank syariah memiliki NPF tinggi menunjukkan bahwa prinsip kehati-hatian dari bank tersebut kurang baik. NPF juga menunjukkan kualitas asset yang berhubungan dengan risiko pembiayaan. Setiap pembiayaan yang dilakukan akan dinilai tingkat kolektibilitasnya apakah termasuk lancar, kurang lancar, diragukan atau macet. NPF tinggi akan mengurangi ROA sehingga penting bagi bank syariah untuk memperhatikan kinerja dari NPF (Saraya Azazi Syarafina Hisyam, 2016).

Rumus :

$$\text{NPF} = \text{Pembiayaan Bermasalah (KL, D, M)} / \text{Total Pembiayaan} \times 100\%$$

5. ROA (*Return on Asset*)

Penilaian terhadap kinerja bank dilihat pada *earning* yang menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba pada tahun tertentu. Rasio yang digunakan adalah ROA. Rasio ini mengukur tingkat efektifitas bank dalam mengelola asset yang ada dalam usaha memperoleh laba pada periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan bank efektif dan optimal dalam mengelola asset yang ada sehingga mampu meningkatkan *earning*. Analisis ROA dalam konteks manajemen keuangan masuk dalam salah satu rasio yaitu profitabilitas atau lebih sering dengan istilah rentabilitas ekonomi. Rasio ini digunakan untuk mengukur perkembangan manajemen bank dalam membukukan laba pada periode lalu. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai sumber informasi keuangan yang digunakan untuk mengestimasi perkembangan bank di masa mendatang

Rumus :

$$\text{ROA} = \text{Laba sebelum Pajak} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

6. FDR (*Financial to Deposit Ratio*)

FDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (bisa disebut likuiditas) dengan membagi total pembiayaan terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK). Likuiditas perbankan perlu dikelola guna memenuhi kebutuhan saat

nasabah mengambil dananya dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau nasabah. Jika nilai LDR terlalu tinggi, artinya perbankan tidak memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya terhadap nasabah (DPK). Sebaliknya, jika nilai FDR terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai tetapi mungkin pendapatannya lebih rendah, karena seperti yang diketahui dunia perbankan memperoleh pendapatan melalui pembiayaan yang disalurkan.

Rumus :

$$\text{FDR} = \text{Total pembiayaan yang disalurkan} / \text{Total DPK} \times 100 \%$$

7. BOPO (*Beban Operasional Pendapatan Operasional*)

Mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya sebagai penghimpun dan penyaluran dana masyarakat.

Rumus :

$$\text{BOPO} = \text{Beban Operasional} / \text{Pendapatan Operasional} \times 100 \%$$

8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1	Atman Poerwokoeso emo (2016)	Kinerja Bank Konvensional Pasca <i>Spin Off</i> Unit Usaha Syariah	Dependen: <i>Spin Off</i> Independen: Kinerja Modal,	Terdapat perbedaan kinerja permodalan, Kualitas Aset, dan Profitabilitas sebelum

			Kualitas Aset dan Profitabilitas.	dan sesudah <i>spin off</i>
2	Rachmania Anggraini,, Yuliani, Rasyid Hs Umrie (2017)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i>	Dependen: <i>Spin Off</i> Independen: Tingkat Kesehatan dengan ukuran (CAR,ROA dan NPF)	Tidak terdapat perbedaan signifikan atas peristiwa <i>spin off</i> pada CAR dan ROA. Namun ada perbedaan pada NPF
3	Sri Norfitriani (2016)	Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i>	Dependen: <i>Spin Off</i> Independen: Efisiensi, dan Produktivitas.	Terdapat perbedaan Efisiensi, dan Produktivitas sebelum dan sesudah <i>spin off</i>
4	Saraya Izazi Syarafina Hisyam, Dina Fitriasia Septiarini (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil <i>Spin Off</i> Dan <i>Non Spin Off</i> Periode 2013-2015	Dependen: <i>Spin Off</i> Independen: Kinerja Keuangan (CAR, ROA, BOPO, NPF, FDR)	Terdapat perbedaan pada ROA, NPF,BOPO,dan FDR antara BUS hasil <i>spin off</i> dan non <i>spin off</i> , sedangkan untuk CAR tidak ada perbedaan antara BUS hasil <i>spin off</i> dan non <i>spin off</i> .

9. Perumusan Hipotesis

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. sehingga perbedaan kinerja keuangan

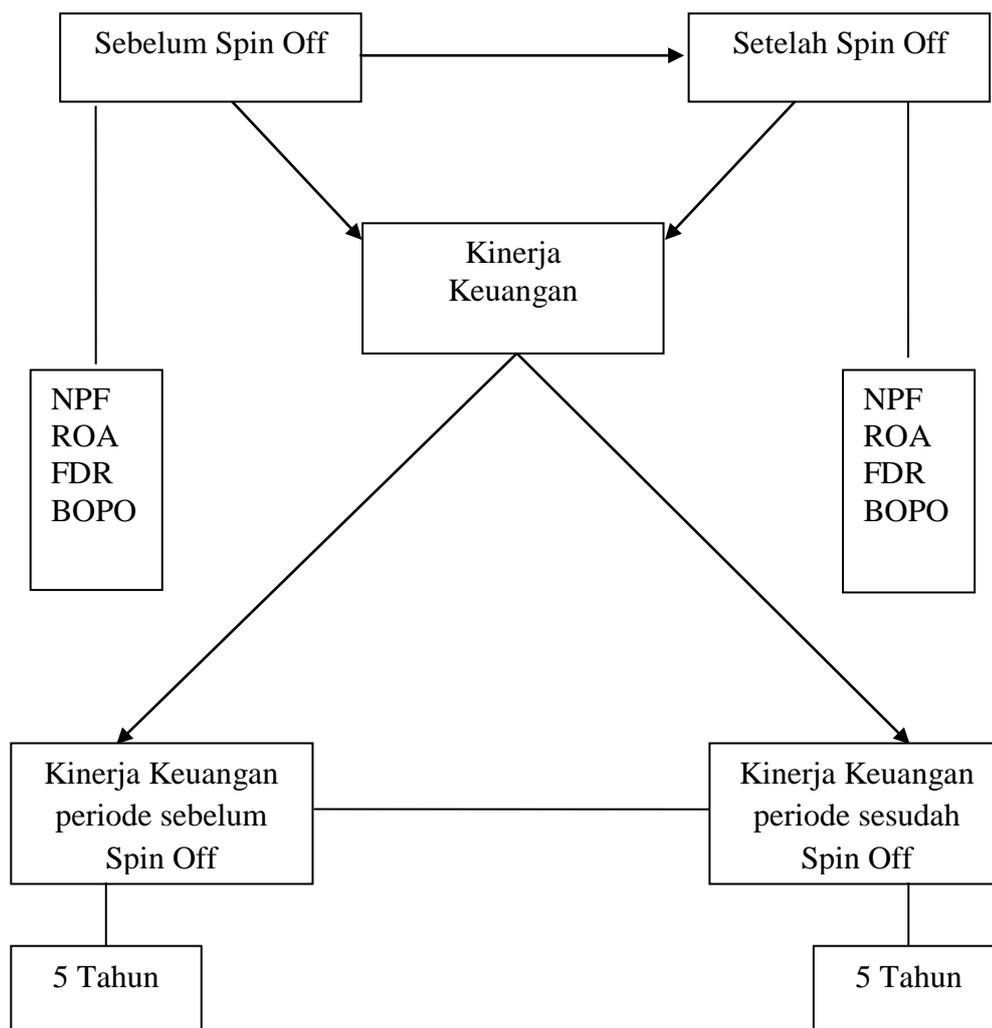
antara pada saat, sebelum, dan sesudah *spin off* memiliki rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Ada perbedaan kinerja keuangan pada saat dengan sebelum *spin off*

H2 = Ada perbedaan kinerja keuangan pada saat dengan setelah *spin off*

H3 = Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dengan setelah *spin off*

10. Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, dapat dijelaskan bahwa spin off dapat membuat efek beda rata-rata pada kinerja keuangan dengan indikator-indikator rasio keuangan yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA), *Financial to Deposite Rasio* (FDR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah terhadap keputusan manajerial dan ekonomi, dengan pendekatan dari data (Mudrajad, 2001:1). Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh pengujian beda rata-rata terhadap kebijakan spin off, yaitu dengan rasio-rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA), *Financial to Deposite Rasio* (FDR) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sampel dan telah diaudit. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Unit Usaha Syariah Bank Konvensional yang *Spin Off* ke Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan di Indonesia yang melakukan *Spin Off* unit usaha syariahnya

2. Sampling

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu :

- a. Perbankan Syariah yang melakukan *spin off* maksimal pada tahun 2012
- b. Perbankan Syariah yang *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) ke Bank Umum Syariah (BUS)
- c. Perbankan syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia dan OJK.
- d. Perbankan syariah yang masih beroperasi sampai 2017

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (BI), Laporan Keuangan Publikasi Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan Keuangan Bank Syariah yang bersangkutan.

D. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat membandingkan kinerja keuangan dari bank syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Waktu penelitian yang akan dibandingkan adalah 10 Tahun, yaitu 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah *spin off*. Dilihat dari jenis data, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian data kuantitatif, karena menganalisis data kuantitatif yaitu data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

E. Alat Analisis Data

Ukuran yang digunakan untuk mencari perubahan dan perbedaan kinerja keuangan pada sebelum dan sesudah *spin off* yaitu perhitungan uji normalitas untuk Kinerja Keuangan untuk mencari tahu bahwa data berdistribusi normal apa tidak. Sedangkan untuk *uji t berpasangan* pada data indikatornya yaitu: CAR,

NPF, ROA, FDR, dan BOPO menggunakan metode analisa *paired sample t test*.

Untuk menguji perubahan dan perbedaan sebelum dan sesudah *spin off*.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebarang data tersebut berdistribusi normal atautkah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya kurang dari 30 angka ($n < 30$), maka sudah dapat diasumsikan tidak berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel kecil.

Sehingga untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Karena tentu data yang kurang dari 30 bisa dipastikan tidak berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya lebih dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Dalam penelitian Uji Normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov

2. Uji Kolmogorov Smirnov

Persyaratan *Uji Kolmogorov Smirnov* adalah:

- a. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)
- b. Data tunggal / belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c. Dapat untuk n besar maupun n kecil.

3. Uji Paired Sample T Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya disini adalah sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Sehingga dari hipotesis yang ada uji yang dilakukan adalah uji satu arah dimana pada hipotesis awal kelompok/sampel 1 memiliki rata-rata sama dengan atau lebih besar dengan rata-rata kelompok 2. sedangkan hipotesis alternatif rata-rata kelompok 1 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata kelompok 2 (Nasrul, 2013). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun rumus yang digunakan dalam uji ini adalah :

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

δ = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$ = Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n = banyaknya sampel

$Df = n-1$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai kemampuan kinerja keuangan dalam uji beda rata-rata pada Bank Umum Indonesia hasil dari efek *spin off* Unit Usaha Syariah, dengan menggunakan *uji paired sample t test*. Kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan pada saat *spin off*, akan tetapi dengan nilai signifikansi yang berbeda. Nilai signifikansi NPF dan ROA dan FDR menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan untuk BOPO di atas nilai signifikan.
2. Nilai rasio NPF dan BOPO tidak memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 pada saat *spin off* dan sesudahnya. Namun FDR dan ROA mengalami pengujian dengan signifikansi di bawah 0,05.
3. Pada pengujian sebelum dan sesudah *spin off*, nilai NPF dan ROA menunjukkan signifikan, sedangkan FDR dan BOPO tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk memperhatikan rasio keuangan pada NPF dan ROA sebab perubahan dari efek *spin off* sangat berpengaruh dan terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi atau meletakkan dananya pada bank, atau bisa dilihat pada perubahan nilai FDRnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya mengacu pada 11 tahun yaitu pada 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah, serta 1 tahun dari peristiwa *spin off*
2. Perbankan yang diteliti berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* hanya ada 4.
3. Hanya mengukur pada rasio rasio kinerja keuangan saja.
4. Penelitian ini hanya mengukur perbedaan rasio keuangan unit usaha syariah saja, tidak dengan bank induknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Hs Umrie, R. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin Off*, 1, 11–20.
- Asyifak, A. W. (2011). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin Off Berdasarkan Earning Dan Likuiditas*.
<https://doi.org/10.1360/zd-2013-43-6-1064>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. 2014. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Kesembilan. Yogyakarta: BPEF.
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2016). *POJK 5 Tahun 2016 Rencana Bisnis Bank*, 1–31.
- Lehtonen, T. (2008). *Value creation from corporate divestitures. Evidence from European spin-offs over 1994 – 2006*. Helsinki School of Economics.
- Nasrul, S. (2013). *Uji t Perbedaan Rata-rata Dua kelompok berpasangan (dependent) parametrik*. Retrieved June 12, 2018, from <https://statistikceria.blogspot.com/2013/12/Pengujian-Perbedaan-Rata-rata-Dua-kelompok-berpasangan-dependent-parametrik.html>
- Norfitriani, S. (2016). *Analisis Efisiensi Dan Produktifitas Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Spin Off*.
- Nuryakin, & Warjiyo. (2006). *Perilaku Penawaran Kredit Bank di Indonesia Studi Kasus pada Pasar Oligopoli Periode Januari 2001-Juli 2005*.
- OJK. (2008). *Peraturan OJK terkait regulasi syariah*. Retrieved June 20, 2018, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/default.aspx>
- Poerwokoesoemo, A. (n.d.). *Kinerja Bank Konvensional Pasca Spin Off Unit Usaha Syariah*, 12(2), 145–164.

- Saraya Azazi Syarafina Hisyam, D. F. S. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Hasil Spin Off Dan Non Spin Off Periode 2013-2015*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akutansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta : BPF
- Thomas, J., Chemmanur, Karthik, K., & Debarshi Nandy, K. (2016). *The effects of corporate spin – off on productivity*, *Journal of Corporate Finance*. *The Effects of Corporate Spin – off on Productivity*, *Journal of Corporate Finance*, 27(p), 72–98.
- Utami, A. C. W., & Universitas. (2014). *Studi Kinerja Pt BNI Syariah Sesudah Pemisahan (Spin Off) Dari Pt Bank BNI (Persero) Tbk.*, VII(2), 94–108.